



**ANALISIS BIAYA PRODUKSI BERDASARKAN
BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG
(Studi Kasus Produksi Kotak Lipat CV. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya)**

Diana Amelya¹

Arga Sutrisna²

Kusuma Agdhi Rahwana³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Perjuangan Tasikmalaya¹²³

e-mail: Dianaamelya93@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to analyze the cost of raw materials and direct labor costs at CV Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya. The cost of raw materials and direct labor costs simultaneously affect production costs at CV Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya. CV production costs. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya is partially affected by the cost of raw materials and direct labor costs. This research uses causal relationship method and quantitative approach. The analytical tool used is multiple linear regression. The data used is primary data. Based on the results of this study, it is known that the production costs of CV Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya are simultaneously influenced by raw material costs and direct labor costs, the production costs of CV Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya are partially influenced by raw material costs and direct labor costs.

Keywords : Production Costs; Raw Material Costs; Direct Labor Costs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung pada CV Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya. Biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung secara simultan mempengaruhi biaya produksi pada CV Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya. Biaya produksi CV. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya secara parsial dipengaruhi oleh biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung. Dalam penelitian ini menggunakan metode hubungan kausal dan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data primer. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa, biaya produksi CV Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya secara simultan dipengaruhi oleh biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung, biaya produksi CV Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya secara parsial dipengaruhi oleh biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung.

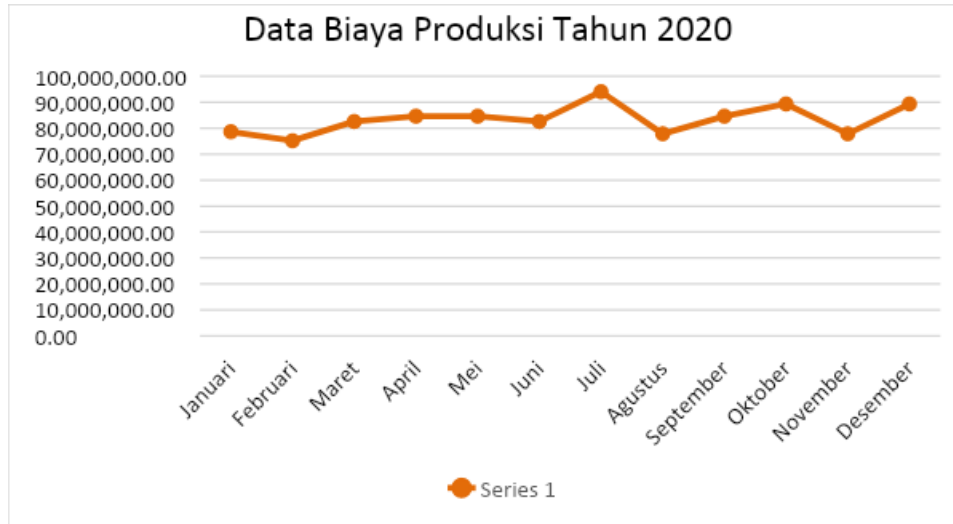
Kata Kunci : Biaya Produksi; Biaya Bahan Baku; Biaya Tenaga Kerja Langsung.

PENDAHULUAN

CV. Jamal Handycraft merupakan perusahaan yang berfokus dalam pembuatan kerajinan tangan khas Rajapolah, perusahaan memproduksi barang kerajinan sesuai dengan permintaan dan pesanan konsumen. Dalam proses produksi perusahaan menggunakan teknologi, tenaga kerja, serta bahan baku dengan kapasitas terbatas, artinya perusahaan harus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi khususnya mesin dalam proses produksi dan peningkatan kualitas tenaga kerja yang ada semaksimal mungkin guna mendapatkan biaya produksi yang efektif dan efisien.



Produk kotak lipat yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, dan merupakan produk yang diproduksi sesuai dengan jumlah pesanan permintaan konsumen. Menurut pemilik CV Jamal Handycraft dalam hasil wawancaranya menyebutkan bahwa kotak lipat ini merupakan produk dengan jumlah permintaan konsumen yang paling banyak, produk kotak lipat di produksi secara terus-menerus setiap harinya selama tiga tahun terakhir, sehingga data dari produksi kotak lipat ini memenuhi syarat untuk diteliti. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari perusahaan, diketahui data biaya produksi kotak lipat dalam satuan buah periode tahun 2020 dalam Gambar 1



Gambar 1. Biaya Produksi Kotak Lipat Tahun 2020

Sumber: Pimpinan CV. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya

Permasalahan yang terdapat dalam perusahaan tersebut mengakibatkan biaya produksi mengalami kenaikan dan penurunan. Penggunaan biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung sangat penting dalam menunjang biaya selama proses produksi, dan keberlangsungan perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan harga bahan baku yang relatif stabil maka biaya produksi pun dapat diminimalisir, dan jika perusahaan dalam menghitung efektifitas jumlah karyawan akan menekan biaya tenaga kerja langsung, sehingga proses produksi perusahaan CV. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis biaya produksi berdasarkan penggunaan biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung, dengan menggunakan regresi linier berganda pada CV. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya.

Penggunaan biaya bahan baku (BBB) serta biaya tenaga kerja langsung (BTKL) sangat penting dalam menunjang biaya produksi (BP), dan keberlangsungan perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan harga bahan baku yang relatif stabil maka biaya produksi pun dapat diminimalisir, dan jika perusahaan dalam menghitung efektifitas jumlah karyawan akan menekan biaya tenaga kerja langsung, sehingga proses produksi perusahaan CV. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap biaya produksi pada CV. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya.



Biaya bahan baku menurut Mulyadi (2016: 275) “Biaya bahan baku adalah bahan utama yang merupakan bagian menyeluruh produk jadi, sehingga dapat diidentifikasi langsung kepada produk jadi dan nilainya cukup besar. Dalam memperoleh bahan baku biasanya perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya seharga beli bahan baku saja, melainkan ada biaya tambahan agar bahan baku tersebut sampai pada gudang perusahaan. Sujarweni (2015: 31) menjelaskan indikator biaya bahan baku terdiri atas harga pembelian sejumlah bahan baku ditambah dengan biaya angkut. Dari hasil wawancara pemilik CV. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya, indikator untuk biaya bahan baku adalah jumlah bahan baku yang dipakai dalam sekali proses produksi dikalikan dengan harga pembelian sejumlah bahan baku, bahan baku yang digunakan untuk membuat kotak lipat diantaranya karton, mendong tenun kain dan list, sedangkan bahan pendukung adalah lem kuning dan lem latex.

Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) menurut Hartati (2017: 235) adalah upah yang dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang. Mulyadi (2016: 343) Indikator biaya tenaga kerja langsung terdiri atas jumlah tenaga kerja langsung ditambah dengan upah tenaga kerja langsung. Dalam produksi kotak lipat ini indikator biaya tenaga kerja langsung adalah jumlah tenaga kerja langsung dan upah tenaga kerja langsung yang dihasilkan setiap kali produksi.

Biaya Produksi (BP) menurut Harnanto (2017:28) adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk mengubah bahan baku menjadi bahan jadi yang akan di jual. Rumus menghitung unsur-unsur biaya yaitu:

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik.}$$

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya produksi. Sedangkan subjek penelitian ini adalah CV. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode hubungan kausal dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 23) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi sasarannya yaitu data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya produksi CV Jamal Handycraft Rajapolah periode 1991-2021 atau 360 bulan. Jenis sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel bertujuan (*Purposive Sampling*), menurut Sugiyono (2018: 144) *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan adalah laporan data biaya bahan baku,



biaya tenaga kerja langsung, serta biaya produksi dari bulan Januari 2018 sampai Mei 2021 selama 41 bulan.

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer, menurut Sugiyono (2018:139) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini yaitu data bulanan biaya produksi, biaya bahan baku, serta biaya tenaga kerja langsung dengan jenis data runtut waktu (*time series*) jumlah sampel 41 bulan dari bulan Januari 2018 sampai Mei 2021 selama 41 bulan. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:220) Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya, wawancara (*Interview*), dokumentasi, dan penelitian kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2018: 110) Uji asumsi klasik terhadap model regresi linier yang digunakan dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi baik atau tidak. Jenis uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan penggunaan metode untuk analisis data pada penelitian ini, dimana data yang digunakan diolah menggunakan bantuan software SPSS versi 25. Menurut Sugiyono (2018:305) “Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya)”. persamaan regresi untuk dua predictor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (biaya produksi)

X₁ : variabel bebas (biaya bahan baku)

X₂ : variabel bebas (biaya tenaga kerja langsung)

a : konstanta

b : koefisien regresi

e : error

Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2018: 286) Analisis korelasi digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap).



Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018: 160) Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (R^2). Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besaran variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. Rumus yang digunakan adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (2)$$

Dimana:

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi dikuadratkan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Kesimpulan dari hasil uji asumsi klasik diketahui bahwa hasil dari uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai (sig) $0,200 > 0,05$ model regresi yang memenuhi asumsi normalitas. Uji grafik *P-P plot* dilakukan untuk mengetahui hasil uji normalitas dimana terdapat penyebaran titik mengikuti arah garis diagonal, maka hasil dari uji normalitas data penelitian menunjukkan data terdistribusi secara normal. Dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *Tolerance* untuk X_1 dan X_2 adalah $0,978 > 0,100$, dan nilai VIF untuk X_1 dan X_2 adalah $1,013 < 10,00$ maka disimpulkan dari hasil uji multikolinieritas bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran residual dengan pola yang acak menyebar dan tidak teratur, hal ini menyimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil uji autokorelasi dengan menggunakan tabel Durbin-Watson $dL < DW < (4-dU) = 1,3992 < 1,725 < 2,3969$ dengan begitu disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 1. Kesimpulan Uji Asumsi Klasik

No	Uji Asumsi Klasik	Hasil Pengolahan Data
1	Uji Normalitas	Data terdistribusi normal
2	Uji Multikolinieritas	Tidak terjadi multikolinieritas
3	Uji Heteroskedastisitas	Tidak terjadi heteroskedastisitas
4	Uji Autokorelasi	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil olah data SPSS

Karena data memenuhi syarat dari hasil uji asumsi klasik dan tidak terjadi hubungan antara variabel X_1 dan X_2 , dengan ini alat analisis menggunakan regresi linier berganda.

Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig.
1	,674a	,455	,426	5214215,16947	000b

Sumber: Hasil olah data SPSS



Hasil Analisis Regresi Secara Simultan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 25 pada Tabel 2 pada Gambar Model Summary dapat dilihat R Square nilai koefisien determinasi sebesar 0,455, menunjukkan biaya produksi CV Jamal Handycraft dipengaruhi oleh biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung sebesar 45,5%, sedangkan 54,5% (100% - 45,5%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Dari Tabel 2 pada Gambar Coefficients nilai Sig. $0.000 < 0.05$ ($\alpha=5\%$). Dengan demikian Tolak Ho, Terima Ha. Hal ini berarti biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap biaya produksi.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Correlations Partial
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21888726,612	10063300,659		,036	
1					
BBB	1,091	,234	,562	,000	,603
BTKL	,302	,116	,315	,013	,390

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil Analisis Regresi Secara Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 25 pada Tabel 2 pada Gambar Coefficients dapat dilihat Correlations Partial BBB sebesar 0,603, menunjukkan tingkat hubungan sedang antara biaya bahan baku dan biaya produksi CV Jamal Handycraft Rajapolah sebesar $(0,603^2 \times 100\%) = 36,36\%$. Sedangkan untuk BTKL sebesar 0,390, menunjukkan tingkat hubungan sedang antara BTKL dan BP CV Jamal Handycraft Rajapolah sebesar $(0,390^2 \times 100\%) = 15,21\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Dari Tabel 2 pada Gambar Coefficients dapat dilihat nilai Sig. BBB $0.000 < 0.05$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai sig. BTKL Sig. $0,013 < 0.05$ ($\alpha = 5\%$). Dengan demikian tolak Ho dan terima Ha, yang berarti bahwa biaya produksi CV. Jamal Handycraft Rajapolah secara parsial dipengaruhi signifikan oleh biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung. Hal ini jika diartikan lebih detail, BBB dan BTKL memiliki pengaruh terhadap Biaya Produksi pada CV Jamal Handycraft Rajapolah cukup besar untuk BBB yaitu 36,36% dan BTKL sebesar 15,21%.

Dasi hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 dengan alat analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil positif dan signifikan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi pada CV Jamal Handycraft Rajapolah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan BBB serta BTKL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap BP CV. Jamal Handycraft Rajapolah, BBB serta BTKL secara parsial berpengaruh signifikan terhadap BY CV. Jamal Handycraft Rajapolah. Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, maka beberapa saran yang dapat diberikan dari peneliti yaitu Bagi perusahaan CV. Jamal Handycraft Rajapolah Tasikmalaya perlu melakukan studi perbandingan harga bahan baku mencari pemasok yang lebih murah dengan lokasi yang lebih dekat sehingga perusahaan dapat mendapatkan harga bahan baku yang lebih murah sehingga dapat mengurangi biaya produksi. Karena jumlah tenaga kerja naik saat jumlah pesanan bertambah, maka dibuat hitungan jumlah rata-rata tenaga kerja dengan rata-rata jumlah pesanan, perekrutan



tenaga kerja langsung yang dengan masa kontrak pegawai. Dengan mengefektifkan penggunaan biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung sehingga dapat menurunkan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan CV Jamal Handycraft Rajapolah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan alat analisis data yang lainnya seperti menggunakan *Linear Programming* (LP), dan menggunakan variabel yang jarang digunakan seperti produk cacat, biaya transportasi, periode penelitian diperpanjang agar mampu memberikan gambaran yang luas, subjek penelitian lain dari perusahaan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arga Sutrisna, Suci P Lestari. 2021. *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata di Era Pandemi Covid-19 Berdasarkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 12(1), 62-67 ISSN 2580-6882. Mei 2021. Tasikmalaya: Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
- Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan)*. Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harnanto. 2017. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: ANDI dan BPFE UGM
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nanincova, Niken. 2019. *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro*. Jurnal AGORA Vol. 7, No. 2.
- Neneng, Hartati. 2017. *Akuntansi Biaya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sekaran, Uma, dan Bougie, Roger. 2019. *Metode penelitian untuk bisnis pendekatan pengembangan keahlian edisi 6 buku 2*. Jakarta: Salemba empat.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warren, Carls S., et al. 2017. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia. Edisi Dua Puluh Lima. Cetakan Keempat. Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.